

MENGANALISIS MAKNA LIRIK LAGU *MOLAS NUNGKU TENUNG* PADA LAGU NENGGO DALAM PERMAINAN CACI DI KAMPUNG TEBO DESA TENGKU LESE KECAMATAN RAHONG UTARA KABUPATEN MANGGARAI

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Charlie Ferdinand Dwi

17120046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024**

PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Charlie Ferdinand Dwi

Nim : 17120046

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**MENGANALISIS MAKNA LIRIK LAGU MOLAS NUNGKU TENUNG PADA LAGU
NENGGO DALAM PERMAINAN CACI DI KAMPUNG TEBO DESA
TENGKULESE, KECAMATAN RAHONG UTARA, KABUPATEN MANGGARAI.**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarism, maka saya bersedia diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 7 Oktober 2024

Pembuat Pernyataan



Charlie Ferdinand Dwi, S.Pd

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Menyetujui

Pembimbing I

Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
NIDN: 0805016701

Pembimbing II

Katharina Kojaing, S.Pd, M.Sn
NIDN: 15150388801

Mengetahui

Ketua program studi



Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN: 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Dewan Pengaji Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada tanggal 25 Juni 2024

Dewan Pengaji

Ketua

Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si
NIDN : 0813025701

Sekertaris

Katharina Kojaling, S.Pd, M.Sn
NIDN : 15150388801

Pengaji I

Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.Arts
NIDN : 1528129201

Pengaji II

Margareta S.I. Kaet, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1521099201

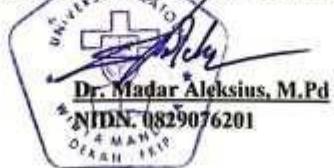
Pengaji III

Melkior Kian, S.Pd, M.Sn
NIDN : 0805016701

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Dekan Fakultas Keguruan dan Pendidikan



MOTTO

“Kamu akan mendapatkan hasil dari apa yang kamu kerjakan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahan kepada :

1. Bapa Kalikstus Nani dan Mama Sitiilia Erni Nginur tercinta, yang telah bekerja keras dan pengorbanan tanpa batas demi keberhasilan penulis.
2. Saudara dan saudari terkasih yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Semua keluarga hebat yang telah membantu saya menulis penulisan skripsi ini
4. Almamater tercinta yang telah menerima saya di kampus ini sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Musik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule SVD selaku Pimpinan utama Lembaga Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku Dekan FKIP UNWIRA Kupang yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn sebagai ketua program studi Pendidikan Musik UNWIRA yang telah memberi dorongan dan arahan.
4. Bapak Melkior Kian, S.Sn. M.Sn dan Ibu Katarina Kojaing, S.Pd. M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si, selaku pegawai tata usaha program studi Pendidikan music yang telah membantu segala urusan administrasi dan birokrasi.
6. Bapak Yulius M. V. P. Langkeru,SE, selaku kepala Tata Usaha FKIP yang telah membantubsegala administrasi.
7. Bapa dan Ibu dosen serta Pegawai yang telah membantu, membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kedua Orang tua tercinta serta keluarga, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum lengkap. Oleh karena itu, penulis menyambut baik segala kritik dan saran dari semua pihak guna membantu penulis mencapai hasil yang diinginkan. Kami berharap disertasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, khususnya mahasiswa program pendidikan musik yang tertarik mempelajari budaya lokal.

Kupang, 12Juli 2024

Charlie Ferdinand Dwi

**MENGANALISIS MAKNA SYAIR LAGU *MOLAS NUNGKU TENUNG* PADA
LAGU *NENGGO* DALAM PERMAINAN CACI DI KAMPUNG TEBO DESA
TENGKU LESE KECAMATAN RAHONG UTARA KABUPATEN MANGGARAI**

ABSTRAK

Oleh Charlie Ferdinand Dwi

Nenggo adalah ciri khas nyanyian pada perayaan tradisi tertentu. Falsafah hidup orang Manggarai diungkapkan melalui *Nenggo* yang dinyanyikan secara spontan sesuai konteks upacara adat antara lain pada lagu *Molas Nungku Tenung* dalam pertunjukan Caci. Bagi masyarakat Manggarai, *Nenggo* bukan sekedar estetika budaya, melainkan mempunyai pesan budaya yang cukup penting. Masalah yang dibahas dalam penelitian adalah Bagaimana proses penyajian lagu *Molas Nungku Tenung* dan Apa makna syair lagu *Molas Nungku Tenung* dalam *Nenggo* pada permainan *Caci* di kampung Tebo desa Tengku Lese kecamatan Rahong Utara kabupaten Manggarai. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggali Proses Penyajian lagu *Molas Nungku Tenung* dan Makna syair lagu *Molas Nungku Tenung* dalam *Nenggo* pada pertunjukan *Caci* di kampung Tebo desa Tengku Lese Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Penelitian ini bersifat kualitatif karena menggunakan metode etnografi sebagai metode pengumpulan data, yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Menurut hasil penelitian, Menunjukkan bahwa proses penyajian lagu *Molas Nungku Tenung* dimulai dengan Pemain Caci berdua pukulan atau adu ketangkasan setelah itu baru menyanyikan lagu *Molas Nungku Tenung*. Nyanyian *Nenggo* memiliki 3 makna yaitu makna Leksikal, makna Konotatif, makna Emotif. Makna leksikal nyanyian *Nenggo* berisi ungkapan seorang suami yang melihat istrinya salah memasang *suri* (alat tenun yang berfungsi sebagai pemisah antara benang untuk menjalankan benang lainnya guna menghasilkan suatu kain tenun. Sedangkan makna Konotatif dari nyanyian *Nenggo* yaitu ungkapan di atas bila dikaitkan dengan situasi sekarang yang kaum perempuan jarang menenun, maka ungkapan tersebut lebih menyimbolkan pengabdian seorang perempuan yang membaktikan dirinya dalam melahirkan, membesarakan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang sehingga dapat menjadi anak yang berguna di kemudian hari. Sedangkan makna Emotif dalam nyanyian *Nenggo* di atas yaitu ungkapan rasa kecewa seorang suami yang manemukan istrinya belum memiliki ketrampilan dalam menenun kain songke yang menjadi kekhasan perempuan Manggarai.

Kata Kunci : Makna, Molas Nungku Tenung, Nenggo, Manggarai

**THE MEANING OF THE POEMS OF THE MOLAS NUNGKU TENUNG SONG IN
THE NENGGO SINGING AT THE CACI GAME IN TEBO VILLAGE, TENGKU
LESE VILLAGE, NORTH RAHONG DISTRICT, MANGGARAI DISTRICT**

ABSTRACT

By CHARLIE FERDINAND DWI

Nenggo is a characteristic Manggarai cultural song at certain traditional celebrations. The philosophy of life of the Manggarai people is expressed through Nenggo, which is sung spontaneously according to the context of traditional ceremonies, including the song Molas Nungku Tenung in the Caci performance. For the Manggarai people, Nenggo is not just a cultural aesthetic but has quite an important cultural message. The problem raised in this research is: what is the meaning of the lyrics of the song Molas Nungku Tenung in Nenggo in the Caci game in Tebo village, Tengku Lese village, North Rahong sub-district, and Manggarai district? This research aims to find out the meaning of the lyrics of the song Molas Nungku Tenung in Nenggo at the Caci performance in Tebo village, Tengku Lese village, North Rahong sub-district, and Manggarai district. This research is qualitative in nature. The research methods used are ethnography and data collection techniques obtained through observation, interviews, and documentation. The research results show that the Nnenggo song has three meanings: lexical meaning, connotative meaning, and emotional meaning. The lexical meaning of the Nenggo song contains the expression of a husband who saw that his wife had put on the wrong suri (a loom that functions as a separator between threads to run other threads to produce a woven cloth). Meanwhile, the connotative meaning of the Nenggo song is the expression above when it is related to the current situation of the people women rarely weave, so this expression symbolizes the dedication of a woman who devotes herself to giving birth, raising, and educating her children with great love so that they can become useful children in the future. Meanwhile, the meaning of the emotion in the Nenggo song above is an expression of disappointment. A husband found that his wife did not have the skills to weave songke cloth, which is a specialty of Manggarai women.

Keywords : The meaning, Molas Nungku Tenung, Nenggo,Manggarai

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEORISINALAN	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
LEMBARAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. LANDASAN TEORI	7
a. Kebudayaan.....	7
b. Seni Musik	10
c. Analisis	11
d. Lagu	12
e. Konsep Makna	1
f. Konsep Syair.....	14
g. Makna Syair Dalam Lagu	15
h. Musik Tradisional	16
B. Penelitian Terdahulu	16

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Metode Penelitian	21
C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	21
D. Jenis Data Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
G. Alat dan Bahan	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian	27
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54